

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi antar sesama. Pada saat berkomunikasi, bahasa digunakan agar sebuah hubungan akan lebih bermakna. Dengan berbahasa, manusia dapat menilai positif atau negatif dalam suatu ucapan. Manusia selalu memikirkan segala hal yang berkaitan dengan kehidupannya serta hampir segala kegiatannya selalu berkaitan dengan berbahasa.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.<sup>1</sup> Dari definisi tersebut bisa dikatakan bahasa merupakan alat komunikasi, karena dengan berbahasa seseorang dapat berinteraksi dengan keadaan yang terjadi pada sekitar lingkungannya. Serta dengan berbahasa seseorang juga dapat mengidentifikasi identitas seseorang.

Seseorang diharapkan memahami dan menguasai empat keterampilan dalam berbahasa untuk dapat berkomunikasi dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Keempat keterampilan berbahasa meliputi, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, serta keterampilan menyimak. Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut, maka diharapkan seseorang dapat berbahasa dengan baik. Masing-masing

---

<sup>1</sup>Moh. Hafid Efendy, *Kasak Kusuk Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2015), 82.

keterampilan tersebut merupakan satu-kesatuan dan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbahasa.

Salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut.<sup>2</sup> Maka dari itu, dengan menguasai keterampilan menulis siswa dapat menuangkan ide-ide pikirannya melalui tulisan.

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang sangat kompleks.<sup>3</sup> Menulis dikatakan suatu kegiatan yang sangat kompleks, karena dalam menulis penulis harus mampu menyusun serta mengorganisasikan isi tulisan yang akan ditulis. Dalam kegiatan menulis seseorang melibatkan cara berfikir serta kemampuan dalam menuangkan gagasan-gagasan yang di dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Dalam suatu tulisan, kalimat yang digunakan haruslah efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang dengan tepat mampu menyampaikan gagasan dari seorang penulis sehingga menimbulkan gagasan yang sama tepatnya di benak

---

<sup>2</sup>Henry Guntur Tarigan, *Menulis*, (Bandung: Angkasa, 2013), 22.

<sup>3</sup>Sang Ayu Putu Surya, Ida Bagus Putrayas, Sang Ayu Putu Sriasih, "Analisis Kalimat Efektif Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Tampaksiring," *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (2015).

pembaca.<sup>4</sup> Dengan menggunakan kalimat efektif dengan tepat mampu menyampaikan pesan, gagasan, atau maksud yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Untuk penyampaian haruslah sesuai dengan struktur kalimat yang benar, pemilihan kata yang sesuai dan tepat, kalimat membantu penulis dalam menentukan pilihan kata yang tepat pada tulisan yang akan dibuat.

Dalam pembelajaran menulis teks narasi, hal yang harus diperhatikan adalah kemampuan siswa dalam menulis suatu karya dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa itu sendiri. Sehingga dengan begitu, kita dapat mengetahui manfaat pengajaran yang diberikan guru oleh siswa disekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di sekolah MTs. Nurul Imam Camplong, berdasarkan wawancara dan data dokumentasi yang dimiliki guru bahasa Indonesia, disana sistem pembelajarannya menggunakan kurikulum K13, Pembelajaran bahasa Indonesia di MTs. Nurul Iman Camplong sudah baik. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran teks narasi masih belum terlaksana dengan baik di sekolah MTs. Nurul Imam Camplong. Pada pembelajaran menulis teks narasi disekolah siswa masih mengalami kendala dan juga kerap kali masih dihindari. Siswa masih merasa kesulitan dalam menulis teks narasi dikarenakan siswa masih belum mampu menentukan tema

---

<sup>4</sup>Sarima R. Maruka, "Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako" *Jurnal Pedidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 3 No. 1 (2018).

dan membayangkan hal-hal yang akan mereka tulis. Serta selain itu, siswa masih belum menguasai penulisan kalimat efektif.<sup>5</sup>

Menurut hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut, juga mengatakan masih ada kendala dalam penguasaan kalimat efektif.<sup>6</sup> Dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa tentang penulisan kalimat efektif masih kurang maksimal. Masih banyak peserta didik yang belum memahami penggunaan kalimat efektif pada suatu karya tulis. Serta masih banyak kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat dalam teks narasi yang dibuat oleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian tentang penggunaan kalimat efektif pada teks narasi perlu diteliti. Mengingat penggunaan kalimat sangat penting dalam suatu karya tulis, maka pada kesempatan kali ini peneliti tertarik mengadakan penelitian yang bertajuk “Analisis Penggunaan Kalimat Efektif Dan Tidak Efektif Pada Teks Narasi Siswa Kelas VII MTS Nurul Iman Camplong”.

## **B. Fokus Penelitian**

Menilik dari penjabaran latar belakang fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi kesatuan?

---

<sup>5</sup>Observasi di MTS Nurul Iman (21 Oktober 2021)

<sup>6</sup>Imroatul Azizah, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2021)

2. Bagaimana penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi kehematan?
3. Bagaimana penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi penekanan?
4. Bagaimana penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi kevariasian?

### **C. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka tujuan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi kesatuan.
2. Untuk mengetahui penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi kehematan.
3. Untuk mengetahui penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs, Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi penekanan.

4. Untuk mengetahui penggunaan kalimat efektif dan tidak efektif pada teks narasi siswa kelas VII MTs. Nurul Iman Camplong Sampang berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari segi kevariasian.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Secara teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau membantu siswa untuk pengembangan teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam menggunakan kalimat efektif dalam menulis sebuah teks narasi dengan baik dan benar.

##### **b. Secara praktis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber kajian di kalangan mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun kepentingan penelitian yang lainnya.

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran guna mengefektivaskan kemampuan menggunakan kalimat efektif dalam menulis teks narasi pada siswa.

###### **c. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran bahasa Indonesia lebih baik dan berkualitas. Dan siswa lebih memahami tentang penggunaan kalimat efektif.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

**c. Definisi Istilah**

1. Kalimat efektif adalah kalimat yang mengungkapkan pikiran atau gagasan yang disampaikan sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain.
2. Kalimat tidak efektif adalah kalimat yang kurang mampu menyampaikan pesan atau gagasan dengan baik akibat terlalu bertele-tele dan isinya sulit untuk dimengerti.
3. Teks narasi adalah suatu rangkaian cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian teks narasi tersusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu kejadiannya.

Maksud dari judul yang akan diteliti adalah peneliti menganalisis tentang karya tulis teks narasi siswa MTs. Nurul Iman Camplong. Peneliti menganalisis kalimat yang digunakan dalam teks narasi yang dibuat oleh siswa tersebut. Peneliti juga menganalisis keefektifitasan dan ketidakefektifitasan kalimat yang digunakan di dalam teks narasi tersebut.

**d. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan pertandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian

ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

Penelitian pertama dilakukan oleh Dina Ramadhani dengan judul Penggunaan Kalimat Efektif Dalam karya Ilmiah Siswa : Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti. Tinjauan studi kasus pada karya ilmiah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gumanti berkaitan dengan penggunaan kalimat efektif yang didasarkan pada sebelas pola kesalahan penggunaan kalimat efektif.<sup>7</sup> Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dina Ramadhanti adalah Berdasarkan analisis studi kasus yang dilakukan pada tulisan karya ilmiah siswa kelas XI Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 2 Lembah Gumanti, banyak ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan kalimat. Kesalahan itu berujung pada ketidakefektifan kalimat sehingga sulit mamahami maksud penulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah dan perlu dilakukan bimbingan lebih lanjut terhadap siswa menginngat siswa akan sering menulis karya ilmiah hingga tamat sekolah nanti. Guru bahasa Indonesia di sekolah perlu menumbuhkembangkan kebiasaan menulis siswa agar siswa terbiasa menulis dan mampu menerapkan kaidah tata bahasa tulis dalam kalimatnya. Selain sekolah juga dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam tulis-menulis untuk mendorong siswa terbiasa menulis.

---

<sup>7</sup>Ramadhanti, Dina, "Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karya Ilmiah Siswa : Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti," *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, VI.i2 (167-173) 2015.



Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis pada penelitian ini, peneliti menganalisis tentang kalimat efektif dalam suatu karya tulis. Perbedaannya terletak pada sumber data yang digunakan oleh peneliti, yaitu karya tulis ilmiah yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Lembah Gumanti sedangkan sumber data yang digunakan oleh penulis yaitu karya tulis teks narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII MTS Nurul Iman Camplong. Perbedaan lainnya dalam penelitian ini adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Dina Ramadhanti akan mengkaji tentang struktur kalimat yang digunakan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih mengkaji dari segi ciri-ciri kalimat efektif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sang Ayu Putu Surya Indrayani, Ida Bagus Putrayasa, dan Sang Ayu Putu Sriasih dengan judul Analisis Kalimat Efektif Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tampaksiring. Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan kalimat efektif dalam cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tampaksiring dirinjau dari segi syarat kalimat efektif dan kendala-kendala penyusunan kalimat efektif yang dihadapi siswa dapat disimpulkan sebagai berikut. Dalam penggunaan kalimat efektif dalam cerpen siswa kelas 11 SMA negeri 1 Tampaksiring siswa sudah mampu menulis kalimat efektif dengan baik. Siswa sudah mampu menulis kalimat berdasarkan

ciri-ciri dari kalimat efektif tersebut. Ciri-ciri kalimat efektif berupa keutuhan, keterpaduan, keringkasan, dan keterpusatan perhatian.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang penggunaan kalimat efektif yang meninjau dari ciri-ciri pada kalimat efektif. Perbedaannya adalah peneliti menganalisis kalimat efektif dengan menggunakan tinjauan syarat-syarat kalimat efektif serta kendala-kendalanya. Perbedaan lainnya terletak pada sumber data yang digunakan, sumber data yang digunakan dalam penelitian Sang Ayu Putu Surya Indrayani, Ida Bagus Putrayasa, dan Sang Ayu Putu Sriasih adalah berupa cerpen. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh penulis berupa karya tulis teks narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII MTS Nurul Iman Camplong.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Salima R. Maruka dengan judul Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti menemukan penggunaan kalimat efektif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, ditemukan tujuh ciri kalimat efektif yang digunakan yaitu ketegasan, kesepadanan, kelogisan, kepararelisan, hematan, kepaduan, dan ketepatan. Setelah dilakukan penelitian terdapat ciri kalimat efektif yang cukup dominan digunakan dalam membuat poster adalah ciri

---

<sup>8</sup>Sang Ayu Putu Surya, Ida Bagus Putrayasa, Sang Ayu Putu Sriasih, "Analisis Kalimat Efektif Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Tampaksiring," *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (2015).

<sup>9</sup>Sarima R. Maruka, "Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 3 No. 1 (2018).

kepaduan dan ketegasan. Temuan dalam penelitian ini berfokus pada rumusan masalah yang diangkat.

Persamaan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penggunaan kalimat efektif dengan meninjau dari segi ciri-ciri kalimat efektif. Sehingga dapat ditemukan keefektivitasan kalimat yang digunakan dengan meninjau dari segi ciri-cirinya. Perbedaannya hanya terletak pada sumber data yang digunakan yaitu poster pada majalah dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Tadulako. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh penulis berupa karya tulis teks narasi yang ditulis oleh siswa kelas VII MTS Nurul Iman Camplong.

